

Pengaruh Manajemen Aset, Perputaran Kas, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Nurul Ilmi Mawardah¹, Yenni Cahyani²

Universitas Pamulang, Indonesia

nrlilmi26@gmail.com¹, yennicahyani6@gmail.com²

Submitted: 13th July 2026 | **Edited:** 30th August 2026 | **Issued:** 01st September 2026

Cited on: Mawardah, N. I., & Cahyani, Y. (2026). Pengaruh Manajemen Aset, Perputaran Kas, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 6(3), 1893-1903.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Asset Management, Cash Turnover, and Capital Structure on Corporate Financial Performance in Consumer Non-Cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. Financial performance is measured using Return on Assets (ROA), asset management is proxied by Total Asset Turnover (TATO), cash turnover is measured using Cash Turnover (CT), and capital structure is proxied by Debt to Equity Ratio (DER). This research employed a quantitative approach using secondary data obtained from the annual reports and financial statements of Consumer Non-Cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 43 companies with a total of 215 observations. Data were analyzed using panel data regression with the assistance of EViews 13 software. Based on the model selection tests, the Fixed Effect Model (FEM) was selected as the most appropriate regression model. The results indicate that, partially, Asset Management has a positive and significant effect on Corporate Financial Performance, Cash Turnover has a negative and significant effect on Corporate Financial Performance, and Capital Structure has a negative and significant effect on Corporate Financial Performance. Simultaneously, Asset Management, Cash Turnover, and Capital Structure have a significant effect on Corporate Financial Performance.

Keywords: Asset Management, Cash Turnover, Capital Structure, Financial Performance

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Bagi perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals, kinerja keuangan yang optimal diperlukan untuk mempertahankan stabilitas operasional dan keberlangsungan usaha di tengah perubahan kondisi ekonomi (Martono, 2025). Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki

(Akmalia & Prambudi, 2020). Semakin tinggi ROA, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan (Jeramat et al., 2025).

Pada periode 2020–2024, perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals menghadapi berbagai tantangan, seperti perlambatan perputaran kas, meningkatnya kebutuhan modal kerja, kenaikan biaya produksi, serta belum optimalnya pemanfaatan aset. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penjualan dan aset belum tentu diikuti dengan peningkatan laba apabila perusahaan belum mampu mengelola sumber daya dan pendanaannya secara efektif (Aulia et al., 2025). Fenomena tersebut salah satunya terlihat pada PT Mayora Indah Tbk (MYOR). Pada tahun 2024, penjualan bersih MYOR meningkat 14,57% menjadi Rp36,07 triliun, tetapi laba bersih justru menurun 6,05% menjadi Rp3 triliun. Pada periode yang sama, total aset meningkat dari Rp23,87 triliun menjadi Rp29,72 triliun. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan aset dan penjualan belum mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang sebanding (Kontan.co.id, 2025).

Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pengelolaan aset, kas, dan struktur pendanaan dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan. Manajemen aset yang efektif memungkinkan perusahaan memanfaatkan aset secara optimal untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur menggunakan Total Asset Turnover (TATO) (Ferliadi et al., 2021). Sementara itu, perputaran kas menggambarkan efektivitas penggunaan kas dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan (Putri et al., 2023). Adapun struktur modal menunjukkan komposisi pendanaan yang berasal dari utang dan modal sendiri, yang dalam penelitian ini diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) (Ningsih & Utami, 2020). Pengelolaan ketiga aspek tersebut secara tepat diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. (Ningrum & Sisdianto, 2024) menemukan bahwa Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan (Hidayat & Nurismalatri, 2024) serta (Ramadhan & Nugroho, 2025) menemukan adanya pengaruh positif. Pada variabel perputaran kas, (Akmalia & Prambudi, 2020), (Makarim et al., 2020), serta (Putri et al., 2023) menemukan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan (Karundeng et al., 2025) menemukan pengaruh positif dan signifikan. Demikian pula pada struktur modal, (Nopriani & Lestari, 2023) menemukan bahwa struktur modal tidak

berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sementara (Sitompul et al., 2025) menemukan adanya pengaruh.

Selain menunjukkan inkonsistensi hasil secara parsial, beberapa penelitian juga menemukan bahwa manajemen aset, perputaran kas, dan struktur modal secara simultan dapat memengaruhi kinerja keuangan (Wulandari et al., 2020), (Hidayat & Nurismalatri, 2024), (Jeramat et al., 2025). Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara ketiga variabel tersebut dengan kinerja keuangan masih perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini memiliki kebaruan dengan menguji secara simultan manajemen aset, perputaran kas, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Berdasarkan fenomena dan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen aset, perputaran kas, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan.

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan

Teori Keagenan (Agency Theory) yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan kontraktual antara pemegang saham sebagai pemilik perusahaan (principal) dengan pihak manajemen sebagai pengelola perusahaan (agent). Dalam hubungan tersebut, principal mendelegasikan wewenang kepada agent untuk menjalankan fungsi manajerial, termasuk dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan sumber daya perusahaan. Hubungan ini bertujuan agar manajemen menjalankan tugasnya sesuai dengan kepentingan pemegang saham, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan. Namun, dalam praktiknya sering muncul konflik kepentingan (agency conflict), yaitu kondisi ketika manajemen lebih mengutamakan kepentingan pribadinya dibandingkan kepentingan pemilik perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan dan pemberian insentif agar tindakan manajemen tetap selaras dengan tujuan pemegang saham (Nopriani & Lestari, 2023).

Berdasarkan teori keagenan, keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen sebagai agent dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan oleh pemegang saham sebagai principal. Manajemen aset yang efektif, perputaran kas yang efisien, serta struktur modal yang

optimal mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan secara profesional dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, teori keagenan digunakan sebagai landasan teoritis dalam penelitian ini untuk menjelaskan hubungan antara manajemen aset, perputaran kas, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dinilai dari aspek keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan baik dan buruknya yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Novita, 2022)

Manajemen Aset

Manajemen aset merupakan ilmu seni mengelola data keuangan atau proses pengumpulan data keuangan yang di rancang oleh sistem untuk sebuah kepentingan organisasi dimana seluruh anggota yang mampu melakukan monitoring untuk perencanaan pergerakan pengorganisasian pengawasan kearah yang lebih baik, dalam melakukan penginputan dan pemasukan data untuk menjadikan sebuah sistem informasi lebih baik dengan penggunaan sumber-sumber didalam organisasi itu sendiri agar mencapai tujuan organisasi (Ferliadi et al., 2021).

Perputaran Kas

Perputaran kas diartikan sebagai kemampuan kas berputar dalam periode tertentu. Perputaran kas juga dapat berfungsi sebagai pengukur untuk menilai seberapa tinggi dan rendahnya perusahaan dalam mengelola kas dari penjualan. Tingkat perputaran kas yang tinggi juga menunjukkan terjadinya volume penjualan yang tinggi (Anindita et al., 2024).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan fungsi pendanaan yang harus dibuat oleh manajemen berkaitan dengan investasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dan diperlukan juga untuk penentuan cara perusahaan dalam menjaga nilai ekonomis serta kekayaan perusahaan yang dimiliki (Lestari & Effriyanti, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024.

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga diperoleh **43** perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Dengan periode pengamatan selama lima tahun, jumlah data observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 215 data ($43 \text{ perusahaan} \times 5 \text{ tahun}$). Sumber data berasal dari laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024, yang diakses melalui situs resmi BEI di laman <https://www.idx.co.id/id>. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software EViews versi 13 menggunakan metode regresi data panel. Adapun proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan disajikan didalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Tidak Sesuai Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar secara berturut-turut selama periode 2020-2024 di Bursa Efek Indonesia (BEI).		131
2	Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals terdaftar secara berturut-turut selama periode 2020-2024 di Bursa Efek Indonesia (BEI).	(45)	86
3	Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) secara lengkap selama periode 2020-2024 di Bursa Efek Indonesia (BEI).	(5)	81
4	Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah secara konsisten selama periode 2020-2024.	(2)	79
5	Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang tidak mengalami kerugian secara konsisten selama periode 2020-2024.	(36)	43
Jumlah Observasi Selama Periode Penelitian 5 Tahun (43×5)			215

Sumber : www.idx.co.id, data diolah peneliti, 2026

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
1.	Kinerja Keuangan (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ (Gultom et al., 2024)	Rasio
2.	Manajemen Aset (X1)	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$ (H. A. Z. Putri et al., 2022)	Rasio
3.	Perputaran Kas (X2)	$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$ $\text{Rata-Rata Kas} = \frac{\text{Kas Awal} + \text{Kas Akhir}}{2}$ (Gultom et al., 2024)	Rasio
4.	Struktur Modal (X3)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Hidayat & Nurismalatri, 2024)	Rasio

Sumber : Data diolah Peneliti, 2026

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.034679	0.022815	1.520019	0.1304
TATO	0.067770	0.017656	3.838349	0.0002
CASH_TURNOVER	-0.000306	0.000113	-2.722670	0.0072
DER	-0.015238	0.004270	-3.568392	0.0005

Sumber : Data diolah Eviews 13, 2026

Berdasarkan hasil pemilihan model regresi data panel, Fixed Effect Model (FEM) terpilih sebagai model terbaik dalam penelitian ini. Hasil estimasi regresi data panel menggunakan Fixed Effect Model (FEM) disajikan pada Tabel 4.12. Berdasarkan hasil estimasi tersebut, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 0,034679 + 0,067770(\text{TATO}) - 0,000306(\text{Cash Turnover}) - 0,015238(\text{DER})$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai konstanta (C) sebesar 0,034679 menunjukkan bahwa apabila variabel Manajemen Aset (TATO), Perputaran Kas (Cash Turnover), dan Struktur Modal (DER) dianggap konstan, maka Kinerja Keuangan Perusahaan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) diperkirakan sebesar 0,034679.
2. Koefisien regresi Manajemen Aset (TATO) sebesar 0,067770 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Manajemen Aset sebesar satu satuan akan meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) sebesar 0,067770, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap (ceteris paribus).
3. Koefisien regresi Perputaran Kas (Cash Turnover) sebesar -0,000306 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Perputaran Kas sebesar satu satuan akan menurunkan Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) sebesar 0,000306, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap (ceteris paribus).
4. Koefisien regresi Struktur Modal (DER) sebesar -0,015238 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Struktur Modal sebesar satu satuan akan menurunkan Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) sebesar 0,015238, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap (ceteris paribus).

Berdasarkan hasil estimasi tersebut, Manajemen Aset memiliki arah pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, sedangkan Perputaran Kas dan Struktur Modal memiliki arah pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Adapun

signifikansi masing-masing variabel akan dibahas lebih lanjut pada pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai
R-squared	0.785097	Mean dependent var	0.099644
Adjusted R-squared	0.727874	S.D. dependent var	0.066628
S.E. of regression	0.034757	Akaike info criterion	-3.693716
Sum squared resid	0.204158	Schwarz criterion	-2.972557
Log likelihood	443.0745	Hannan-Quinn criter.	-3.402334
F-statistic	13.72003	Durbin-Watson stat	1.925286
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah Penulis, 2026

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel Manajemen Aset (TATO), Perputaran Kas (Cash Turnover), dan Struktur Modal (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA). Berdasarkan hasil pengujian menggunakan Fixed Effect Model (FEM), diperoleh nilai F-statistic sebesar 13,72003 dengan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000000. Karena nilai Prob(F-statistic) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Manajemen Aset (TATO), Perputaran Kas (Cash Turnover), dan Struktur Modal (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan Fixed Effect Model (FEM) pada tabel 3 di atas, diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Variabel Manajemen Aset (TATO) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,067770 dengan nilai probabilitas 0,0002. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan demikian, Manajemen Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).
2. Variabel Perputaran Kas (Cash Turnover) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,000306 dengan nilai probabilitas 0,0072. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian, Perputaran Kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).
3. Variabel Struktur Modal (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,015238 dengan nilai probabilitas 0,0005. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05,

maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dengan demikian, Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengelolaan aset yang efektif mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya secara produktif, sehingga aset yang tersedia dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap peningkatan profitabilitas. Dengan demikian, peningkatan efektivitas penggunaan aset menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Perputaran kas menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan perputaran kas tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Kondisi tersebut dapat terjadi apabila tingginya perputaran kas mencerminkan penggunaan kas yang terlalu cepat untuk membiayai aktivitas operasional, sementara kas yang tersedia tidak mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap penciptaan laba. Dengan demikian, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara ketersediaan kas dan pemanfaatannya dalam kegiatan operasional agar pengelolaan kas tidak justru menekan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Struktur modal yang diproksikan melalui DER juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan, semakin rendah kinerja keuangan yang dihasilkan. Peningkatan penggunaan utang dapat meningkatkan beban keuangan dan kewajiban perusahaan, sehingga sebagian laba yang diperoleh harus digunakan untuk memenuhi kewajiban tersebut. Secara simultan, manajemen aset, perputaran kas, dan struktur modal terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola aset, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaan kas serta kebijakan perusahaan dalam menentukan sumber pendanaan. Oleh

karena itu, perusahaan perlu mengelola ketiga aspek tersebut secara seimbang agar dapat meningkatkan profitabilitas dan menjaga kinerja keuangan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan sumber daya dan keputusan keuangan yang diterapkan perusahaan. Kemampuan dalam memanfaatkan aset secara produktif menjadi aspek yang mendukung peningkatan profitabilitas, sedangkan pengelolaan kas perlu dilakukan secara lebih efisien agar tingginya aktivitas perputaran tidak justru mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Di sisi lain, penggunaan utang perlu dikendalikan secara hati-hati karena ketergantungan yang semakin besar terhadap pendanaan eksternal dapat meningkatkan tekanan terhadap kinerja keuangan. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mengimplikasikan bahwa peningkatan kinerja keuangan tidak cukup dilakukan melalui optimalisasi satu aspek saja, tetapi memerlukan pengelolaan aset, likuiditas operasional, dan keputusan pendanaan yang terintegrasi dan seimbang. Dengan demikian, perusahaan perlu menempatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan kehati-hatian dalam pengambilan keputusan keuangan sebagai bagian penting dari strategi untuk menjaga profitabilitas dan keberlanjutan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, A., & Prambudi, K. A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Optimal*, 17(1), 1–22.
- Amaliah, N. E., Darnah, & Sifriyani. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM). *Journal of Statistics and Its Application*, 1(2), 106–115. <https://doi.org/10.20956/ejsa.v1i2.10574>
- Anindita, I. P. P., Kusumawardhani, A. P., Ningrum, R. W., & Putra, O. E. (2024). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2022. *Science, Entrepreneur, Applied Art*, 23(1), 2580–3239.
- Anton, & Lie, S. (2023). Pengaruh Tangibilitas , TATO , CR , dan DAR Terhadap ROA Barang Konsumen Industri Terdaftar IDX 2016-2020. *Jurnal BANSI (Bisnis, Manajemen dan Akuntansi)*, 2(1), 47–59.
- Aulia, D., Tanjung, H., & Nurmilah, R. (2025). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2022-2024. *Jurnal Ilmu*

- Manajemen Retail (JIMAT)*, 6(2), 344–356.
<https://doi.org/10.37150/jimat.v6i2.3877>
- Ferliadi, Sulistiani, H., & Hamidy, F. (2021). Sistem Informasi Manajemen Aset dan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2), 7–15.
<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/>
- Gultom, E., Sulbahri, R. A., & Ernawati. (2024). Apakah Cash Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover Berpengaruh Terhadap Return On Asset (ROA)? *Jurnal Riset Akuntansi Tridianti*, 5(2), 105–117. <https://ejournal.univ-tridianti.ac.id/index.php/ratri/index>
- Hasanudin. (2021). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Pos Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 22(1), 93–108.
- Hasugian, H., Manik, R. S., & Sembiring, Y. C. B. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Provitabilitas, dan Aktivitas. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 1, 84–96.
- Hayati, M., Sari, F. Y., Sari, R. P., & Hudori, M. (2025). Perbandingan Model Regresi Data Panel Untuk Analisis Umur Harapan Hidup Di Provinsi Lampung Tahun 2021-2023. *JOMTA Journal of Mathematics: Theory and Applications*, 7(2), 85–96. <https://doi.org/10.31605/jomta.v7i2.4870>
- Hidayat, A., & Nurismalatri. (2024). Pengaruh Working Capital Turnover (WCTO), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2023. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 85–96.
<https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index>
- Jeramat, A., Pribadi, C. B. R., Hartati, E. P. B. H., & Yusuf, T. T. (2025). Pengaruh Manajemen Aset Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa*, 6(1), 177–190.
- Kontan.co.id. (2025). *Laba Mayora Indah (MYOR) Turun 6,05% Jadi Rp 3 Triliun di Tahun 2024*. KONTAN.CO.ID. [https://investasi.kontan.co.id/news/laba-mayora-indah-myor-turun-605-jadi-rp-3-triliun-di-tahun-2024#:~:text=Laba Mayora Indah \(MYOR\) Turun,3 Triliun di Tahun 2024](https://investasi.kontan.co.id/news/laba-mayora-indah-myor-turun-605-jadi-rp-3-triliun-di-tahun-2024#:~:text=Laba Mayora Indah (MYOR) Turun,3 Triliun di Tahun 2024)
- Lestari, A., & Effriyanti. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1091–1107.
<https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3552>
- Martono, A. (2025). Pengaruh Manajemen Aset, Struktur Modal dan Nilai Tukar terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Non-Cyclical. *Jurnal Ilmiah Feasible*, 7(2), 145–153. <https://doi.org/10.32493/fb.v7i2.2025.145-153.56407>
- Mazid, V. S., & Nazar, S. N. (2025). Pengaruh Manajemen Aset dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(1), 463–480.
- Ningrum, S. F. A., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Pengaruh Current Ratio, Lverage, dan Total Asset Turnover (TATO) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di JII. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(4), 1–18.
<https://doi.org/10.62281>
- Ningsih, S., & Utami, W. B. (2020). Pengaruh Operating Leverage dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik Sektor Property Dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 154–160.
<https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.754>

- Nopriani, T., & Lestari, I. R. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1165–1183. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3127>
- Novita, L. (2022). Economics and Digital Business Review Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 41–58.
- Oktaviyani, S. I., Widasari, E., & Fatimah, I. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(3), 273–282. www.cnbcindonesia.com,
- Priyono, H., & Ariwibowo, F. (2022). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prima Ekonomika*, 13(2), 1–17.
- Putri, H. A. Z., Andi, K., Indra, A. Z., & Sukmasari, D. (2022). Analisis Pengaruh Total Assets Turnover, Working Capital Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 4(2), 128–139.
- Putri, M. N., Rahmatiah, N. N., & Purnama, I. (2023). Analisis Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return On Asset pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 520–528.
- Sijabat, O. H., Nursyirwan, V. I., & Cahyani, Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Dan Invesment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 13(2), 165–179.
- Sitompul, A. S., Samosir, H. E. S., & Munte, M. H. M. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 5(3), 268–277. <https://doi.org/10.47065/jtear.v5i3.1913>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Tubagus, R. N., Gunarsih, T., & Safitri, J. (2024). Potential of Mutual Funds in Facing Changes in the Macroeconomic Situation. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 4(2), 631–642. <https://doi.org/10.55927/ijba.v4i2.8533>
- Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. (2020). Pengaruh Likuiditas , Manajemen Aset , Perputaran Kas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 176–190. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.186>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Kontan.co.id. (2025). *Laba Mayora Indah (MYOR) Turun 6,05% Jadi Rp 3 Triliun di Tahun 2024*. KONTAN.CO.ID. [https://investasi.kontan.co.id/news/laba-mayora-indah-myor-turun-605-jadi-rp-3-triliun-di-tahun-2024#:~:text=Laba Mayora Indah \(MYOR\) Turun,3 Triliun di Tahun 2024](https://investasi.kontan.co.id/news/laba-mayora-indah-myor-turun-605-jadi-rp-3-triliun-di-tahun-2024#:~:text=Laba Mayora Indah (MYOR) Turun,3 Triliun di Tahun 2024)